

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Kondisi Rumah pada Penderita ISPA wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langit-langit Rumah

Rumah responden yang tidak mempunyai langit-langit sebanyak 50 rumah (60.2%), sedangkan yang ada, kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan sebanyak 18 rumah (22%) dan yang ada, bersih dan tidak rawan kecelakaan sebanyak 15 rumah (18%).

2. Dinding

Jenis dinding rumah, terdapat rumah 40 (48.2%) dinding rumah responden berbentuk bukan tembok, 30 rumah (36.1%) berbentuk semi permanen dan 13 rumah (15.7%) dinding rumah berbentuk permanen.

3. Lantai

Jenis lantai rumah, terdapat 10 rumah (15.7%) lantai rumah responden berbentuk tanah, 30 rumah (36.1%) lantai rumah berbentuk papan/anyaman dan 43 rumah (48.2%) lantai sudah diplester.

4. Jendela kamar tidur

Rumah responden yang mempunyai jendela kamar tidur sebanyak 70 rumah (84.3%) dan yang tidak mempunyai jendela kamar tidur sebanyak 13 rumah (15.7%).

5. Jendela ruang keluarga

Rumah responden yang mempunyai jendela ruang keluarga sebanyak 55 rumah (66.3%) dan yang tidak mempunyai jendela ruang keluarga sebanyak 28 rumah (33.7%).

6. Ventilasi

Rumah responden yang ada ventilasi permanen <10% luas lantai sebanyak 47 rumah (56.6%), dan rumah responden dengan ventilasi luas ventilasi permanen >10% luas lantai sebanyak 36 rumah (43.4%).

7. Lubang asap dapur

Rumah responden penderita ISPA tidak ada yang mempunyai lubang asap dapur.

8. Pencahayaan

Pencahayaan rumah responden yang tidak memenuhi syarat sebanyak 33 rumah (39.75 %) rumah dan 50 rumah (60.25 %) rumah penderita tidak memenuhi syarat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Langit-langit, bagi masyarakat yang belum mempunyai langit-langit diharapkan segera mempunyai agar kotoran dari bagian atap tidak masuk ke rumah dan dapat menahan rembesan air yang jatuh saat terjadi musim hujan.
 - b. Dinding,rumah, bagi masyarakat yang belum mempunyai dinding dari tembok diharapkan segera mempunyai agar dinding tidak kedap air dan yang sudah mempunyai dinding baik semi permanen maupun permanen agar rutin merawat dan membersihkan dinding dari kotoran dan debu yang menempel.
 - c. Lantai, harus sering dibersihkan setiap hari karena lantai yang basah dan berdebu menimbulkan sarang penyakit.
 - d. Untuk jendela kamar tidur dan jendela ruang keluarga agar selalu di buka pada pagi hari dan ditutup pada malam hari agar udara dari dalam ruangan dapat bertukar dengan udara yang ada di luar ruangan.
 - e. Ventilasi, sebaiknya ventilasi sering dibersihkan sehingga udara yang masuk tidak bercampur dengan debu.
 - f. Lubang asap dapur, bagi masyarakat yang belum mempunyai lubang asap dapur sebaiknya ketika memasak membuka pintu dan jendela agar asap dari dapur mudah keluar sehingga di dalam rumah tidak tercium asap.

- g. Pencahayaan, untuk pencahayaan yang tidak terang atau kurang terang sebaiknya rutin membuka jendela agar cahaya dari luar bisa masuk ke dalam rumah.
2. Kepada puskesmas Tanjung Sari Natar untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan kader dalam upaya penyuluhan tentang pentingnya rumah sehat agar masyarakat lebih mengetahui atau mengerti pentingnya tinggal dalam rumah yang sehat.